

Survei keterampilan motorik dasar peserta didik usia 10-11 tahun selama masa pandemi covid-19

Survey of fundamental motor skills of students 10-11 years old during the covid-19 pandemic

Aditya Bagus Setyawan^{*,1}, Irwan Setiawan¹, Dhedhy Yuliawan¹, Budiman Agung Pratama¹

¹Pendidikan Jasmani, Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains, Universitas Nusantara PGRI Kediri, Kota Kediri, Indonesia

*Corresponding Author

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui lebih jauh penerapan aktivitas fisik baik buruknya pada anak usia sekolah dan pengaruh pendidikan jasmani terhadap keterampilan motorik halus pada anak. Adapun penelitian bertujuan untuk menentukan aktivitas fisik keterampilan motorik dasar pada peserta didik kelas V di SDN Tugu Kec. Mantub Kab. Lamongan selama periode pandemi Covid-19. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Subyek adalah anak kelas 5 di SDN Tugu Kecamatan Mantup Kabupaten Lamongan sebanyak 10 peserta didik (L: 6; P: 4). Instrumen menggunakan *Test of Gross Motor Development, second edition* (TGMD-2). Analisis data yang digunakan adalah deskriptif. Hasilnya menunjukkan aktivitas fisik terhadap fundamental motorskill peserta didik kelas V pada kategori rata-rata dengan rentang nilai GMQ Standard skor 90-110 pada Persentil skor 25-75.

Kata Kunci: Gerak Dasar; Usia 10-11 Tahun; TGMD-2.

Abstract

This study aims to find out more about the application of good and bad physical activity to school-age children and the effect of physical education on fine motor skills in children. The research aims to determine the physical activity of basic motor skills in fifth grade students at State Elementary School Tugu Mantub District, Lamongan Regency during the Covid-19 pandemic period. This study uses a descriptive quantitative approach. The subjects were 5th graders at Tugu Elementary School, Mantup District, Lamongan Regency with 10 students (M: 6; F: 4). The instrument uses the Test of Gross Motor Development, second edition (TGMD-2). The data analysis used is descriptive. The results show that physical activity on the fundamental motor skills of fifth grade students is in the average category with a range of GMQ Standard scores of 90-110 at the Percentile score of 25-75.

Keywords: Fundamental Movement; 10-11 Years Old; TGMD-2.

Received: 14 Juni 2022; Revised: 3 Agustus 2022; Accepted: 8 Agustus 2022

 <http://dx.doi.org/10.55379/sjs.v2i2.428>

Corresponding author: Aditya Bagus Setyawan, Jalan Desa Manyaran, Banyakan, Manyaran, Kediri, Jawa Timur 64157, Indonesia
Email: adityabagus42436@gmail.com

PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani atau PJOK adalah proses pendidikan yang diberikan oleh siswa dengan melatih keterampilan baik secara motorik, intelektual maupun menanamkan sikap dan nilai-nilai para peserta didik. Pendidikan kesehatan dan olahraga merupakan pelajaran yang terpenting dari tujuan yang digalang oleh pemerintah karena dianggap dapat membantu para siswa melakukan olahraga secara fisik. Dengan demikian bahwa pentingnya melakukan memberikan pelajaran olahraga pada semua siswa di semua tingkat pendidikan ([Paramitha & Anggara, 2018](#)).

Pendidikan jasmani adalah serangkaian kegiatan fisik manusia yang dipilih untuk dilakukan untuk mendapatkan hasil yang diinginkan ([Iyakrus, 2019](#)). Kegiatan olahraga bukan hanya perihal tindakan yang membebaskan kekuatan, namun dapat berguna meningkatkan penguasaan aktivitas dasar. keahlian aktivitas dasar yakni kapasitas yang wajib didominasi oleh tiap anak didik, serta salah satu tujuan program pembelajaran fisik diserahkan pada anak didik dalam cara tindakan pengajaran serta pembinaan yakni anak didik yakni ahli dalam tindakan olahraga bersifat positif dalam berolahraga ataupun dalam wujudnya penguasaan aktivitas. Keahlian ini terdiri dari penguasaan dalam latihan lokomotor adalah penguasaan yang dimiliki oleh seseorang dengan membuat aktivitas kesegaran dan kebugaran jasmani yang digerakkan dari satu titik ke titik lain (misalnya: berlari, berjalan, mengeret) serta penguasaan subjek pemantauan, adalah keterampilan seorang dengan mengatur entitas -entitas dari dirinya sendiri (meluncurkan, memukul, menendang dan lainnya) ([Fadilah & Wibowo, 2018](#)).

Gerakan adalah faktor yang terpenting pada hidup seorang manusia. Gerakan adalah karakteristik di kehidupan dan mempertahankan gerakan adalah untuk mempertahankan di kehidupan dan menghasilkan suatu gerakan untuk meningkatkan kualitas hidup ([Hasanah, 2016](#)). Hampir semua kegiatan yang dilakukan oleh manusia menyiratkan elemen kegiatan ataupun kepiawaian motorik. Banyak keaktifan orang menyertakan segi keahlian motorik, misalnya, olahraga, seni, serta beberapa kegiatan yang bersangkutan dengan karier seseorang. Berdasarkan pendapat ([Mustafa &](#)

[Sugiharto, 2020](#)) mempelajari keterampilan motorik teoretis dan praktis adalah bagian berguna dari cara pembelajaran serta yang mesti dieksplorasi serta didominasi. menguasai keterampilan motorik mempunyai peran yang nyata demi keberhasilan melalui proses pembelajaran serta pendidikan itu sendiri yang mengarah pada penciptaan siswa untuk dapat mengembangkan potensi mereka secara maksimal.

Pentingnya keterampilan motorik kasar anak sebagai aspek keterampilan yang sangat penting bagi anak, bahwa keterampilan motorik kasar merupakan kegiatan individu yang berkaitan dengan kinerja dalam mencapai berbagai keterampilan yang dipelajari sejak masa kanak-kanak hingga Sekolah Dasar. Kemampuan untuk melakukan sesuatu dipelajari melalui berbagai latihan dan tergantung pada keterampilan yang mendasarinya, seperti keseimbangan ([Fajar, 2017](#)).

Berdasarkan tinjauan yang dilakukan oleh ([Basuki et al., 2021](#); [Bayu et al., 2020, 2021](#); [Solahuddin et al., 2021](#)) menyimpulkan bahwa dari pandemi *Covid-19* menyebabkan terjadinya penurunan aktivitas fisik pada anak dan meningkatnya kebiasaan hidup yang tidak banyak melibatkan aktivitas fisik. Hal tersebut merupakan salah satu dampak dari penerapan pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran *online*, yang menyebabkan anak lebih banyak menghabiskan waktu dengan gadget dan laptop. Karena kurangnya aktivitas fisik menyebabkan menurunnya kemampuan gerak fundamental pada anak. Selain itu penguasaan gerak fundamental yang kurang juga akan mempengaruhi tingkat percaya diri seorang anak untuk ikut serta dalam suatu permainan yang menyebabkan anak tersebut tidak pernah beraktivitas.

Berdasarkan penelitian ([Zulfikar et al., 2021](#)) dari hasil penelitian mereka di SDN 98 Tongko Kabupaten Enrekang menyimpulkan bahwa penguasaan keterampilan gerakan mendasar lokomotor dan non-lokomotor siswa-siswa sekolah dasar tersebut masih belum baik karena masih berada pada kategori cukup. Dalam penelitian tersebut dijelaskan juga tentang pentingnya peran guru pendidikan jasmani dalam membantu siswa menguasai keterampilan gerak fundamental. Peran orang tua juga penting yaitu dengan tidak

membiasakan anak menghabiskan waktu bermain dengan gadget tetapi lebih mengarahkan anak untuk lebih sering melakukan aktivitas fisik seperti bermain. Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa sangat penting penguasaan gerak fundamental saat belajar mengajar pada pendidikan olahraga di sekolah dasar.

Saat ini ada pandemi yang memiliki dampak besar pada semua sektor kehidupan manusia, termasuk dunia pendidikan. Dengan kemunculan covid-19 yang begitu sangat pesat dan mematikan dalam segala unsur sangat mempengaruhi adanya krisis terhadap kesehatan hingga mengakibatkan kerugian dalam segala bidang tak terkecuali bidang pendidikan dengan menerapkan pembelajaran secara daring. Munculnya wabah hingga terdapatnya sebuah sistem baru yang dimunculkan oleh pemerintah pusat terkait pembelajaran dari semua tingkatan pendidikan dari TK hingga tingkat perguruan dengan menerapkan pembelajaran secara *online* atau melalui *online* dengan maksud untuk memutus tali penyebaran virus Covid-19.

Situasi akibat pandemi *Covid 19* memaksa para pendidik/guru untuk menggunakan apa saja yang tersedia untuk mendukung pembelajaran *online* (Mendrofa, 2021). Menyebut ketika kita para pendidik berjuang menemukan cara baru untuk berkomunikasi dengan siswa di luar kelas berbagai aplikasi dengan karakteristik yang beragam bisa menjadi pilihan guru untuk melaksanakan pembelajaran dari rumah (Abidah et al., 2020; Bayu et al., 2020). Dari gambaran latar belakang tersebut, penulis ingin mengetahui apakah aktivitas fisik dalam pembelajaran pendidikan jasmani dalam masa pandemi *Covid 19* mempengaruhi keterampilan motorik dasar anak usia 10-11 tahun.

METODE

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini merupakan variabel tunggal yaitu tingkat fundamental motor *skills* peserta didik kelas V SDN Tugu. Adapun pendekatan yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Sampel yang digunakan adalah peserta didik kelas V di SDN Tugu - Kec. Mantup - Kab. Lamongan sebanyak 10 peserta didik (L: 6; P: 4). Subjek yang digunakan adalah peserta didik di kelas V di SDN Tugu Kec. Mantub Kab. Lamongan

sebanyak 10 peserta didik. Adapun teknik yang digunakan pengambilan sampel yang disengaja, yang merupakan teknik pengambilan seluruh populasi. Instrumen pengumpulan data menggunakan *Test of Gross Motor Development, second edition* (TGMD-2) (Apriyani et al., 2018). TGMD-2 adalah sebuah tes yang ini digunakan untuk mengukur kapasitas dasar individu, yang dikembangkan sejak awal. Langkah-langkah pengumpulan yaitu: membuat persiapan tes, pelaksanaan tes, pengukuran tes, pencatatan data tes, dan pengambilan data hasil belajar Pendidikan jasmani kelas 5 SD. Untuk mengetahui tingkat fundamental motor *skills* peserta didik kelas V SDN Tugu menggunakan TGMD-2. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif.

HASIL

Hasil kemampuan motor *skills* yang diperoleh pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil kemampuan motor skill

GMQ Standard score	F (N)	Percentile score	F(N)	Descriptive rating
>130	0	99	0	Sangat unggul
121-130	0	92-98		Unggul
111-120	1	76-91	1	Diatas rata-rata
90-110	9	25-75	9	Rata-rata
80-89	0	10-24	0	Dibawah rata-rata
70-79	0	2-8	0	Rendah
<70	0	<1	0	Sangat rendah

Dari hasil kemampuan motor *skills* menunjukkan bahwa sebanyak sembilan dengan nilai rata-rata dan satu siswa berada di atas rata-rata. Dengan demikian bahwa mayoritas siswa dengan kemampuan motor *skills* berada pada rata-rata

PEMBAHASAN

Dari hasil kemampuan motor *skills* menunjukkan bahwa kemampuan motor *skills* yang dimiliki oleh siswa berada pada rata-rata dari sebanyak 10 siswa terdapat sebanyak sembilan siswa berada pada nilai rata-rata dan satu siswa dengan nilai di atas rata-rata. Dengan demikian bahwa kemampuan motor skill yang dimiliki oleh siswa mayoritas memiliki kategori rata-rata.

Dengan demikian bahwa aktivitas fisik peserta didik mempengaruhi kemampuan motor *skills*, semakin sering seseorang melakukan aktivitas fisik maka kemampuan motor *skills* akan semakin baik. Artinya ketika melakukan aktivitas fisik mampu mengenali kesehatan emosional, fisik, mental, dan spiritualnya. Selain meningkatkan kapasitas emosional, efek lain dari aktivitas fisik adalah peningkatan fisik. Berdasarkan asumsi di atas, betapa pentingnya peran aktivitas fisik. Dalam kegiatan sekolah, aktivitas fisik harus dikembangkan untuk mendukung peningkatan kapasitas kecerdasan emosional. Penerapan aktivitas jasmani di sekolah dapat dikembangkan dengan mempelajari PJOK di sekolah, dimana dalam proses pembelajaran kegiatan olahraga ditekankan. Selain pemanfaatan aktivitas olahraga, aktivitas fisik juga dapat dikembangkan dalam bentuk aktivitas rekreasi, aktivitas fisik, dan olahraga sebagai sarana pencapaian kebugaran. Hasil penelitian yang selaras ([Anam, 2020](#)) menunjukkan bahwa aktivitas fisik sangat penting untuk dimiliki oleh setiap manusia untuk melakukan kegiatan sehari-hari mereka. *Appitude* fisik adalah aktivitas fisik dalam bentuk kemampuan seseorang untuk melakukan tugas fisik pada tingkat yang berlebihan. Penelitian yang sejalan ([Rousdyanto et al., 2021](#)) hasil menyimpulkan bahwa terdapat hubungan antara aktivitas fisik terhadap keterampilan dengan nilai r_{hitung} 0,512 dan nilai signifikansi $p-value$ $0,001 < 0,025$ untuk indeks massa tubuh dengan tingkat ketrampilan fisiknya sebesar 0,512 dan tingkat signifikan pada nilai $p-value$ $0,002 < 0,025$. Penelitian selanjutnya ([Suhartoyo et al., 2019](#)) menunjukkan bahwa masih ada banyak siswa sekolah menengah di daerah Kedungbanteng dan Baturraden yang masih memiliki kondisi fisik yang cukup dan kurang dari 45 anak atau 90%, sedangkan tingkat fisik bakat fisik siswa menunjukkan hasil dari 48 siswa atau 98 % berada dalam kategori bakat fisik dan kekurangan yang memadai.

Dari hasil penelitian bahwa perlunya dilakukan program latihan yang terstruktur terencana dengan baik. Adapun tes fundamental motor *skills* menggunakan *Tes of Groos Motor Skill Development* edisi ke-2 (TGMD-2).

Program latihan yang baik dilakukan paling tidak dalam satu minggu 1-3 kali pertemuan dengan istirahat yang baik 2-3 menit dalam setiap tesnya.

KESIMPULAN

Disimpulkan bahwa kemampuan motor *skills* menunjukkan bahwa mayoritas siswa dengan kemampuan motor *skills* berada pada rata-rata. Artinya bahwa semakin baik aktivitas fisik yang dimiliki oleh seseorang akan mempengaruhi kemampuan motor skillnya. Sebaliknya aktivitas fisik yang kurang maka kemampuan motor *skills* akan menurun.

KONTRIBUSI PENULIS

Author 1: Writing - Review & editing. Author 2: Methodology. Author 3: Software and Writing - Original Draft. Author 4: Validating.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidah, A., Hidayatullaah, H. N., Simamora, R. M., Fehabutar, D., & Mutakinati, L. (2020). The Impact of Covid-19 to Indonesian Education and Its Relation to the Philosophy of “Merdeka Belajar.” *Studies in Philosophy of Science and Education*, 1(1), 38–49. <https://doi.org/10.46627/sipose.v1i1.9>
- Anam, A. (2020). *Hubungan antara aktivitas fisik dengan tingkat depresi pada dewasa muda*. http://repository.trisakti.ac.id/usaktiana/index.php/home/detail/detail_koleksi/1/SKR/judul/000000000000000101276/0
- Apriyani, I., Suntoda, A., & Budiman, D. (2018). Uji Validitas Dan Reliabilitas Test Of Gross Motor Development-2 (TGMD-2) Dale A. Ulrich Pada Anak 9 Tahun. *TEGAR: Journal of Teaching Physical Education in Elementary School*, 2(1), 40. <https://doi.org/10.17509/tegar.v2i1.13780>
- Basuki, B., Rahman, T., Prakoso, B. B., & Bayu, W. I. (2021). Pemenuhan kebutuhan aktivitas fisik peserta didik selama pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 17(1), 48–56. <https://doi.org/10.21831/JPJI.V17I1.42666>
- Bayu, W. I., Syafaruddin, S., Yusfi, H., Syamsuramel, S., Solahuddin, S., & Victorian, A. R. (2021). Gambaran aktivitas fisik dan indeks massa tubuh calon guru pendidikan jasmani selama pandemi Covid-19. *Multilateral: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 20(2), 130. <https://doi.org/10.20527/multilateral.v20i2.10394>
- Bayu, W. I., Waluyo, W., & Victorian, A. R. (2020). Survei Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Dan Olahraga Selama Pandemi Covid-19. *Bravo's: Jurnal Program Studi Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan*, 8(4), 161. <https://doi.org/10.32682/bravos.v8i4.1748>

- Fadilah, M., & Wibowo, R. (2018). Kontribusi Keterampilan Gerak Fundamental Terhadap Keterampilan Bermain Small-Sided Handball Games. *Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 3(1), 60. <https://doi.org/10.17509/jpjo.v3i1.7667>
- Fajar, M. (2017). Peranan Intelegensi Terhadap Perkembangan Keterampilan Fisik Motorik Peserta Didik Dalam Pendidikan Jasmani. *Multilateral Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 16(1). <https://doi.org/10.20527/multilateral.v16i1.3664>
- Hasanah, U. (2016). Pengembangan Kemampuan Fisik Motorik Melalui Permainan Tradisional Bagi Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 5(1). <https://doi.org/10.21831/jpa.v5i1.12368>
- Iyakrus, I. (2019). Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Prestasi. *Altius : Jurnal Ilmu Olahraga Dan Kesehatan*, 7(2). <https://doi.org/10.36706/altius.v7i2.8110>
- Mendrofa, F. (2021). Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) Masa Pandemi Covid-19 di Indonesia. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 2125–2131. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i4.1124>
- Mustafa, P. S., & Sugiharto, S. (2020). Keterampilan Motorik Pada Pendidikan Jasmani Meningkatkan Pembelajaran Gerak Seumur Hidup. *Sporta Saintika*, 5(2), 199–218. <https://doi.org/10.24036/sporta.v5i2.133>
- Paramitha, S. T., & Anggara, L. E. (2018). Revitalisasi Pendidikan Jasmani untuk Anak Usia Dini melalui Penerapan Model Bermain Edukatif Berbasis Alam. *Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 3(1), 41. <https://doi.org/10.17509/jpjo.v3i1.10612>
- Rousdyanto, M. H. R., Ratimiasih, Y., & Ardiyanto, A. (2021). Korelasi antara Aktivitas Fisik dan Indeks Massa Tubuh (IMT) Dengan Tingkat Kebugaran Jasmani Siswa Kelas XI Tahun Pelajaran 2020/2021 di Sma Negeri 3 Demalang. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Menengah*, 1(1), 15–21. <https://doi.org/10.53869/jpdm.v1i1.133>
- Solahuddin, S., Sulaiman, I., Kridasuwarsa, B., Bayu, W. I., & Lasiono, M. (2021). Physical activity level and body mass index profile of the working-age population in Palembang city. *Journal of Physical Education and Sport*, 21(4), 2318–2324. <https://doi.org/10.7752/jpes.2021.s4310>
- Suhartoyo, T., Budi, D. R., Kusuma, M. N. H., Syafei, M., Listiandi, A. D., & Hidayat, R. (2019). Identifikasi Kebugaran Jasmani Siswa SMP Di Daerah Dataran Tinggi Kabupaten Banyumas. *Physical Activity Journal*, 1(1), 8. <https://doi.org/10.20884/1.paju.2019.1.1.1995>
- Zulfikar, M., Hasyim, A. H., Ikadarny, I., & Anwar, N. I. A. (2021). Penguasaan Keterampilan Gerak Dasar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Sport Science*, 11(1), 27. <https://doi.org/10.17977/um057v11i1p27-34>